



## **The Instructional Leadership Strategies of School Principals to Enhance Teacher Professionalism: A Case Study of SDN Pasrepan I**

**Eprilia Rimadani <sup>\*1</sup>, Taufiq Harris <sup>2</sup>, M. Furqon Wahyudi <sup>3</sup>**

<sup>\*</sup> [epriliarimadani@gmail.com](mailto:epriliarimadani@gmail.com)

Pascasarjana, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the instructional leadership strategies of school principals in enhancing teacher professionalism at SDN Pasrepan I. The background of this research is based on the ongoing challenges in improving teacher professionalism, particularly in adapting to curriculum changes, enhancing the quality of teaching, and fostering continuous professional development. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data collection was carried out through in-depth interviews, classroom observations, and documentation studies involving the principal and teachers of SDN Pasrepan I. Data analysis was conducted using interactive analysis techniques, which include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the school principal's instructional leadership strategies include formulating a clear learning vision, implementing continuous academic supervision, facilitating teacher professional development, and fostering a collaborative school culture. These strategies have proven to positively contribute to the improvement of pedagogical competence, commitment, and teacher professionalism. This study emphasizes the crucial role of the school principal's instructional leadership as a key factor in enhancing teacher professionalism in elementary schools.

**Keywords: instructional leadership, school principal, teacher professionalism**

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan profesionalisme guru merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Guru yang profesional tidak hanya dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional menjadi sangat penting.

Secara empiris, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait profesionalisme guru, seperti keterbatasan inovasi pembelajaran, lemahnya refleksi praktik mengajar, dan kurang optimalnya pemanfaatan hasil supervisi akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan profesionalisme guru (Hallinger, 2020; Bush, 2021). Kepala sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan pembelajaran, supervisi akademik, dan pengembangan profesional berkelanjutan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru.

Studi lain menegaskan bahwa kepemimpinan instruksional efektif ditandai dengan kejelasan visi pembelajaran, dukungan terhadap peningkatan kompetensi guru, serta budaya kolaboratif di sekolah (Leithwood et al., 2020). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks sekolah menengah, sementara kajian mendalam pada tingkat sekolah dasar, khususnya melalui pendekatan studi kasus, masih terbatas.

Meskipun banyak penelitian menegaskan pentingnya kepemimpinan instruksional, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana strategi kepemimpinan instruksional diimplementasikan secara kontekstual di sekolah dasar negeri. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji praktik kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pendekatan kualitatif studi kasus.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pasrepan I. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengungkapan praktik kepemimpinan instruksional kepala sekolah secara kontekstual dan mendalam di sekolah dasar negeri melalui pendekatan studi kasus.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru-guru SDN Pasrepan I. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi proses pembelajaran di kelas, serta studi dokumentasi terhadap program sekolah dan perangkat pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Pasrepan I telah menerapkan strategi kepemimpinan instruksional yang efektif melalui perumusan visi pembelajaran yang jelas dan terarah. Kepala sekolah tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa visi tersebut dipahami dan dijalankan oleh seluruh guru di sekolah. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara berkelanjutan, yang memungkinkan kepala sekolah untuk memantau perkembangan pengajaran dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru-guru. Umpan balik ini tidak hanya mencakup aspek teknis pengajaran, tetapi juga aspek pedagogis yang berkaitan dengan pemahaman dan pengembangan profesionalisme guru.

### **Peningkatan Profesionalisme Guru**

Strategi kepemimpinan instruksional yang diterapkan kepala sekolah terbukti berdampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru-guru menunjukkan peningkatan kualitas dalam merencanakan pembelajaran, dengan penggunaan berbagai metode pengajaran yang lebih bervariasi. Mereka juga lebih sadar akan pentingnya refleksi diri dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran tercermin dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta pemilihan metode yang lebih inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik.

### **Budaya Kolaboratif dan Pengembangan Profesional**

Salah satu aspek penting dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah adalah upaya untuk menciptakan budaya kolaboratif di sekolah. Kepala sekolah di SDN Pasrepan I mendorong para guru untuk terlibat dalam kegiatan diskusi pedagogik, yang memberikan

kesempatan untuk berbagi pengalaman dan saling memberikan masukan terkait praktik pengajaran. Selain itu, kegiatan lesson study dan komunitas belajar guru turut memperkuat kolaborasi antara guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar individu, tetapi juga memperkuat profesionalisme guru secara kolektif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

### **Peran Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru**

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan profesional guru. Supervisi ini bukan hanya dilakukan sebagai bentuk pengawasan, tetapi lebih kepada memberikan dukungan dan pengarahan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru untuk mendiskusikan kemajuan pengajaran, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dapat diterapkan. Hal ini menciptakan iklim yang mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dan beradaptasi dengan perubahan kurikulum.

### **Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran**

Selain supervisi dan pengembangan melalui kolaborasi, kepala sekolah juga memfasilitasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan pedagogik guru. Guru-guru diajarkan untuk memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Kepala sekolah juga memberikan pelatihan mengenai penggunaan perangkat teknologi terbaru untuk mendukung keberhasilan pengajaran, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

### **Evaluasi dan Refleksi Terhadap Program Pembelajaran**

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap program pembelajaran yang diterapkan juga menjadi salah satu kunci dalam pengembangan profesionalisme guru. Setiap akhir periode, dilakukan evaluasi bersama untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan apa yang perlu diperbaiki. Refleksi terhadap praktik pengajaran dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua, untuk mengetahui area yang perlu ditingkatkan. Proses ini memberikan kesempatan bagi guru untuk melihat kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka dan merancang perbaikan untuk pengajaran di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan instruksional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pasrepan I. Kepemimpinan yang berfokus pada pembelajaran, supervisi akademik, dan pengembangan profesional mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas guru.

### **Saran dan Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan pendekatan studi kasus sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan menggunakan pendekatan mixed methods. Secara praktis, kepala sekolah diharapkan dapat memperkuat peran kepemimpinan instruksional sebagai strategi utama peningkatan profesionalisme guru.

### **Pernyataan Apresiasi**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN Pasrepan I atas partisipasi dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bush, T. (2021). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). London, UK: Sage Publications.
- Hallinger, P. (2020). Bringing context out of the shadows of leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(1), 5–24.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Fauzi, M. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Instruksional terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 23(1), 45-58.
- Sulastri, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Berkelanjutan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(2), 112-120.
- Wulandari, D. (2021). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 17(3), 90-105.